

Jurnal Penelitian Kesmas	Vol. 7 No.2	Edition: Oktober 2024– April 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY	
Received: 25 Mei 2025	Revised: 27 Mei 2025	Accepted: 30 Mei 2025

HUBUNGAN ISI DAN CONTEN DATA DENGAN MANFAAT NYATA PENGGUNA SIMRS DI RUMAH SAKIT JIWA ACEH TAHUN 2023

Likusman¹, Bachtiar Wahab², Muhammad Farras Arrasyidu³

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Email : likusmansimkes@gmail.com, bahtiarwahab4@gmail.com,
farrasarraydu23@gmail.com

ABSTRAK

Dalam era digital saat ini, penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menjadi krusial dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara isi konten data dan manfaat nyata penggunaan SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Aceh tahun 2023. metode penelitian kuantitatif pendekatan cross-sectional, data dikumpulkan melalui kuesioner berisi 20 pertanyaan yang diajukan kepada petugas rumah sakit. Variabel dalam penelitian ini adalah isi konten data (variabel independen) dan penggunaan SIMRS (variabel dependen). Analisis data dilakukan menggunakan analisis crosstab dan uji Chi Square dengan bantuan software IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara isi konten data dan manfaat nyata penggunaan SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Aceh ($p=0,036 < 0,05$). Kesimpulan bahwa kualitas dan jenis data yang dikelola oleh SIMRS berdampak signifikan pada efektivitas dan manfaatnya tersebut masih memenuhi standar kesehatan.

Kata Kunci : Conten, Data, RSJ Aceh, SIMRS.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di Indonesia, teknologi zaman sekarang sudah mulai maju dan berkembang, informasi bisa di akses dengan mudah, cepat, tepat, dan lebih akurat. Teknologi yg maju tersebut menyebabkan organisasi atau institusi kesehatan di permudah menggunakan teknologi berbasis komputer atau jaringan, sehingga pekerjaan yang dilakukan bisa berjalan dengan baik dan lancar (Adikoesomoso, 2012). WHO (2012) menyatakan sehat itu keadaan bentuk ideal baik sisi biologis, sisi psikologis, dan sosial spiritual yang konprehensif dan menyeluruh.

Menteri Kesehatan berdasarkan Kepmenkes RI No. 340/MENKES/PER/III/2010, Rumah Sakit merupakan suatu institusi dibidang pelayanan Kesehatan yang tujuannya melaksanakan penyelenggaraan pelayanan Kesehatan baik perorangan maupun individu secara paripurna dan menyeluruh yang menyediakan rawat inap, rawat jalan, dan unit kegawat daruratan yang ada ruangan khusus untuk UGD yang terpisah antara ruangan satu dengan ruangan yang lain. Rumah sakit juga fungsinya institusi dibidang Kesehatan professional yang menyelenggarakan pelayanan oleh seorang dokter, perawat, dan tenaga ahli dibidangnya masing masing dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya. (Alif & Wulandari, 2012).

Rekam medis menurut Menkes No.55 Tahun 2013, adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Rekam medis diartikan sebagai keterangan tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesa fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan serta tindakan medik yang diberikan kepada

pasien dan pengobatan baik yang rawat inap, rawat jalan maupun pada pelayanan gawat darurat.

Adikoesomoso (2012) menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi berperan penting dalam transformasi layanan kesehatan, terutama dengan adanya digitalisasi data pasien dan penerapan sistem rekam medis elektronik yang memungkinkan pengelolaan informasi kesehatan secara lebih efisien dan terintegrasi. Bayu dan Muhimmah (2013) menjelaskan bahwa model HOT-FIT merupakan pendekatan evaluasi sistem informasi kesehatan yang mengintegrasikan tiga aspek utama, yaitu faktor manusia (human), organisasi (organization), dan teknologi (technology), yang semuanya saling berinteraksi untuk menentukan efektivitas implementasi sistem. Dengan kata lain Model HOT-FIT menilai keberhasilan sistem informasi kesehatan melalui sinergi antara aspek manusia, organisasi, dan teknologi.

Larinse (2015) menyatakan bahwa keberhasilan penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, seperti kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, dan dukungan manajerial dalam proses implementasinya.

Menurut Bayu dan Muhimmah (2013), model HOT-FIT menekankan pentingnya keterpaduan antara aspek pengguna, teknologi, dan struktur organisasi dalam menentukan efektivitas sistem informasi kesehatan dan dengan ini juga sistem dapat menjawab variable-variabel apakah yang berpengaruh terhadap keberhasilan SIMRS.

Rumah Sakit Jiwa Aceh, sebagai salah satu rumah sakit pemerintah, telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

(SIMRS). Meskipun RSJ Aceh sudah memiliki aplikasi untuk mendukung pengembangan SIMRS, pemanfaatannya masih belum optimal. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah dalam proses pengisian data konten, yang merupakan tahap awal penting dalam pengembangan SIMRS.

Berdasarkan hasil observasi awal, terlihat bahwa sistem yang tersedia belum digunakan secara efektif, khususnya dalam proses entry data konten hanya dilakukan oleh petugas. Meskipun begitu membangun sistem yang baru bukanlah hal yang mudah, begitu juga dengan pemilihan teknologi yang dipakai saat bekerja haruslah diberi evaluasi efektivitasnya dan disesuaikan dengan pengembangan yang dilakukan secara berkala. Dampak atau pengaruh dari perubahan teknologi SIMRS berfungsi sebagai sistem yang menyimpan dan menginformasikan data secara akurat serta efisien dan dengan adanya SIMRS tentu saja dapat memudahkan interaksi antar pengguna maupun pasien dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti merasa terdorong untuk melakukan studi dengan Judul Hubungan Isi Dan Conten Data Dengan Manfaat Nyata Pengguna SIMRS Di Rumah Sakit Jiwa Aceh. Tahun 2023

1. Perumusan Masalah

"Apakah terdapat hubungan antara isi dan konten data dengan manfaat nyata yang dirasakan oleh pengguna SIMRS di RS Jiwa Aceh tahun 2023"

2. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi keterkaitan antara kelengkapan isi dan konten data dengan tingkat manfaat yang dirasakan oleh

pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Aceh pada tahun 2023.

2. Mengevaluasi manfaat penggunaan SIMRS di RS Jiwa Aceh tahun 2023.
3. Mengetahui sejauh mana konten data berkontribusi terhadap SIMRS di RS Jiwa Aceh tahun 2023.

3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi SIMRS dalam merumuskan kebijakan pengembangan sistem rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Aceh.

II. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Aceh yang berlokasi di Kota Banda Aceh. Proses pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Juni hingga Juli tahun 2023.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada petugas SIMRS, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, dan selanjutnya dilakukan proses analisis data menggunakan analisis bivariat

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh tenaga kesehatan yang menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Aceh, dengan total sebanyak 78 orang. Adapun sampel penelitian terdiri dari 12 orang petugas yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dilakukan secara langsung kepada responden terpilih untuk memperoleh informasi mendalam terkait pemanfaatan SIMRS.

2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pengguna

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan metode *crosstabulation* (tabulasi silang), yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ingin melihat hubungan variabel isi konten

dalam sistem SIMRS guna melihat secara nyata pelaksanaannya di lapangan.

3. Kuesioner

Penyebaran angket kepada responden yang telah ditentukan untuk mendapatkan data kuantitatif mengenai hubungan isi dan konten data dengan manfaat SIMRS.

antara satu variabel dengan variabel lainnya. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk melihat pola keterkaitan atau asosiasi antar variabel secara sistematis.

data dengan variabel manfaat nyata penggunaan SIMRS. Hasil dari analisa Untuk lebih jelasnya, lihat Tabel berikut :

Tabel 1. Ringkasan Hasil Tabulasi Silang Data

	Manfaat SIMRS								P Value
	Cukup Bermanfaat				Kurang Bermanfaat				
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Baik	7	77,78	1	8,33	0	0,00	7	58,33	0,036
Konten									
Cukup	2	22,22	1	8,33	0	0,00	4	33,33	
Kurang	0	0,00	1	8,33	0	0,00	1	8,34	
Total									

dapat diketahui bahwa dari 12 petugas SIMRS didapatkan hasil 7 orang (77,78%) menyatakan bahwa isi konten yang baik memiliki manfaat yang nyata pada penggunaan SIMRS, dan 1 orang (8,33%) beranggapan bahwa konten yang baik juga cukup bermanfaat yang baik. Sedangkan bagi isi konten yang dianggap cukup namun tetap bermanfaat dipilih oleh 2 orang (22,22%) dan isi konten kurang 1

orang (8,33) merasa bahwa meskipun isi konten kurang tapi dianggap cukup bermanfaat. Dengan total yang men baik 58,33%, cukup 33,33% dan kurang 8,34 %.

Untuk melihat hubungan kedua variabel ini menggunakan data dengan menggunakan Uji ChiSquare Test didapatkan nilai P Values 0,036 lihat pada Tabel 4.9. bagian Asymp. Sig. (2-sided), maka dari itu dapat diambil

kesimpulan bahwa antara isi konten data berhubungan dengan manfaat nyata penggunaan SIMRS di Rumah

:

Sakit Jiwa Aceh dikarenakan P values <0,05.

Untuk informasi lebih rinci, dapat merujuk pada Tabel berikut

Tabel 2 Hasil Uji Chi-Square

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.667	2	0.036
Likelihood Ratio	7.951	2	0.019
Linear-by-Linear Association	6.111	1	0.013
N of Valid Cases	12		

1. Isi dan Conten Data Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit

Hasil yang didapatkan ternyata isi konten atau informasi yang didapatkan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan, Responden menyatakan bahwa kualitas sistem di tempat kerja sudah memenuhi standar, dengan fasilitas dan perintah yang mudah digunakan. Tingkat kepuasan pengguna sistem didorong oleh kemudahan dalam penggunaan fasilitas dan perintah yang ada. Meskipun demikian, beberapa responden mengungkapkan bahwa salah satu kekurangan SIMRS adalah sering terjadi kesalahan (error) dalam sistem, yang membutuhkan waktu lama untuk diperbaiki.

Rumah Sakit Jiwa Aceh saat ini telah memenuhi standar operasional dalam hal isi dan konten data. Sebagai lembaga pelayanan kesehatan, rumah sakit berkewajiban untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, cepat, dan tepat kepada pasien. Untuk mencapai hal ini, manajemen rumah sakit harus dijalankan secara profesional. Salah satu langkah untuk meningkatkan mutu

pelayanan adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi (Drury, 2005).

Hasil kualitas informasi yang ada sekarang di Rumah Sakit Jiwa Aceh sudah memenuhi kriteria kualitas informasi tersebut, informasi yang dihasilkan masih meskipun terdapat perbedaan antara data manual dengan yang ada pada sistem. Pihak manajemen mengambil data sebagai dasar pengambilan kebijakan karena merasa kurang yakin terhadap data yang dihasilkan oleh sistem informasi. Suatu informasi ditentukan oleh keakuratan, ketepatan waktu dan relevan, apabila syarat –syarat kualitas informasi tersebut sudah dipenuhi maka kualitas informasi pada suatu sistem dikatakan baik (Delone, 2003).

2. Manfaat Isi dan Conten Data Sistem Informasi Manajemen Rumah

Secara keseluruhan, 75% responden merasa merasakan dampak positif terhadap organisasi. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kemampuan responden untuk mengamati langsung adanya peningkatan dalam organisasi, seperti produktivitas, keuntungan,

dan pendapatan rumah sakit. Responden, terutama yang memiliki pekerjaan yang berkaitan langsung dengan manajemen, cenderung merasakan dampak ini secara lebih nyata. Pengguna juga mengakui bahwa SIMRS sangat berguna dan mempermudah penyelesaian pekerjaan mereka.

Salah satu kelebihan SIMRS yang diungkapkan oleh responden adalah kecepatan dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, sistem informasi ini memudahkan mereka dalam mengakses data yang dibutuhkan. Dengan adanya SIMRS, para pengguna merasakan manfaat secara individu. Manajemen yang memiliki informasi yang lengkap dan akurat, serta didorong oleh inovasi kreatif dan intuisi yang tajam, akan dapat mengambil keputusan yang efektif dan memberikan nilai tambah bagi organisasi (Nugroho, 2008).

3. Hubungan Isi dan Conten Data dengan Manfaat Nyata penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah

Dalam konteks Rumah Sakit Jiwa Aceh, penggunaan SIMRS berhubungan erat dengan manajemen data pasien dan layanan kesehatan mental yang lebih baik. Berdasarkan hasil uji Chi-Square, dengan p-value sebesar 0,036, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang dianalisis. data yang dikelola oleh SIMRS dan manfaat penggunaannya dalam konteks ini. Dengan kata lain, kualitas dan jenis data yang dikumpulkan dan dikelola oleh SIMRS dapat mempengaruhi sejauh mana sistem ini bermanfaat dalam meningkatkan layanan dan perawatan kesehatan mental di Rumah Sakit Jiwa. SIMRS membantu mengorganisir, mengelola, dan mengintegrasikan data pasien, data klinis, dan data administrasi menjadi satu sistem yang terpadu. Manfaat dari

penggunaan SIMRS mencakup peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan, pengurangan kesalahan medis, dan peningkatan kualitas perawatan pasien (Chaudhry et al., 2006). Data yang tepat dan lengkap dapat mendukung penilaian yang lebih baik terhadap pasien, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan peningkatan perencanaan dan evaluasi layanan (Jha et al., 2009).

IV. KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas dan klasifikasi data dengan manfaat penggunaan SIMRS. Hasil ini mengindikasikan bahwa data yang relevan dan berkualitas, ketika dikelola dan digunakan secara efisien melalui SIMRS, dapat berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap kualitas dan efektivitas layanan kesehatan yang disediakan.

Pentingnya manajemen data yang baik dan penggunaan sistem teknologi informasi yang tepat, seperti SIMRS, dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas layanan kesehatan. Ini menunjukkan bahwa institusi kesehatan perlu mengalokasikan perhatian dan sumber daya yang cukup untuk pengembangan teknologi informasi dan manajemen data yang baik, guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikoesoemo, S. 2012. *Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Adisasmito. 2012. *Sistem Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Grafindo Persada

- Aditama. 2003. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta: UI Press
- Aedi, Nur. 2010. *Instrumen Penelitian Pengumpulan Data. Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: FIP-UP
- Alif & Wulandari. 2012. *Cerdas Memilih Rumah Sakit*. Ed.I.-Yogy.ed. Benedicta Rini W. Yogyakarta: Raph
- Arhami, Muhammad dan Muhammad Nasir. 2020. *Data Mining Algoritma dan Implementasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset (Penerbit ANDI).
- Bayu A., & Muhimmah, I. 2013. *Evaluasi Faktor-Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan*
- Bramantoro Taufan. 2017. *Pengantar Klasifikasi dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan*, Surabaya: UNAIR (AUP)
- Chaudhry, B., Wang, J., Wu, S., Maglione, M., Mojica, W., Roth, E., ... & Shekelle, P. G. (2006). Systematic review: impact of health information technology on quality, efficiency, and costs of medical care. *Annals of internal medicine*, 144(10), 742-752
- Delone WH, McLean ER. The DeLone and McLean Model of Information Systems Success : A Ten-Year Update. *J Manag Inf Syst*. 2003;19(4):9– 30
- Drury P. The e-health Agenda for Developing Countries. *World Hospitals and Health Services*. 2005;4:38–40
- Edhy Sutanta. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Jha, A. K., DesRoches, C. M., Campbell, E. G., Donelan, K., Rao, S. R., Ferris, T. G., ... & Blumenthal, D. (2009). Use of electronic health records in US hospitals. *New England Journal of Medicine*, 360(16), 1628-1638.
- Gitman, Lawrence J. 2015. *Principles of Management Finance 12th Edition*. Boston: Pearson Education
- Menkes RI. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013 tentang *Penyelenggaraan Pekerjaan Pererekam*
- Menteri Kesehatan. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Republik Indonesia, Nomor 82 Tahun 2013 Menteri Kesehatan; 2013. Available from <http://www.buk.kemkes.go.id/>.
- Rikomah SE. 2017. *Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Deepublish
- Sabarguna BS. 2009. *Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sofar Silaen. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: IN MEDIA
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang *Rumah Sakit*. Jakarta.
- Yusuf, M. M, et al. 2006. "Towards a Framework for Health Information Systems Evaluation". *Proceedings of the 39th Hawaii International Conference on System Science*

Xxxxxxx : xxxxxx (size 11)